

Implementasi Pembelajaran Inquiry Kontekstual Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 101764 Bandar Klippa Medan

Nur Hafiza Sibarani¹, Arlina², Rizki Rinaldi³, Selvira⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹⁻⁴

Email Korespondensi: nurhafiza0301221037@uinsu.ac.id¹, arlina@uinsu.ac.id²,
rizki0301222079@uinsu.ac.id³, [selvira0301222080@uinsu.ac](mailto:selvira0301222080@uinsu.ac.id)⁴

Article received: 01 Desember 2024, Review process: 07 Desember 2024,
Article Accepted: 24 Desember 2024, Article published: 31 Desember 2024

ABSTRACT

Contextual inquiry learning has been widely studied as an effective strategy in elementary education. This study aims to analyze and describe the implementation of contextual inquiry learning in Islamic Religious Education subjects at SDN 101764 Bandar Klippa Medan. This research approach uses qualitative research with a phenomenological design, data collection techniques through observation, interviews, and documentation, data analysis techniques with data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research findings indicate that the contextual inquiry method is effective in increasing student engagement, understanding of the material, and critical thinking skills. However, the main obstacles include time constraints, student readiness for independent learning, and the need for supporting facilities. Research recommendations include teacher training, optimization of time management, and provision of learning facilities to support the success of this strategy.

Keywords: *Inquiry Learning Strategy, Islamic Religious Education*

ABSTRAK

Pembelajaran inkuiri kontekstual telah banyak dikaji sebagai strategi yang efektif dalam pendidikan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran inkuiri kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 101764 Bandar Klippa Medan. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan desain fenomenologis, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode inkuiri kontekstual efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman materi, dan keterampilan berpikir kritis. Namun, kendala utama meliputi keterbatasan waktu, kesiapan siswa untuk belajar mandiri, dan kebutuhan akan fasilitas pendukung. Rekomendasi penelitian meliputi pelatihan guru, optimalisasi manajemen waktu, dan penyediaan sarana belajar untuk mendukung keberhasilan strategi ini.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Inkuiri, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter, kepribadian, dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat sekolah dasar tidak hanya mengajarkan pemahaman teoretis terhadap teks agama, tetapi juga menekankan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Aulia, R, dkk, 2022). Metode pengajaran yang masih cenderung konvensional, seringkali kurang efektif dalam melibatkan siswa secara aktif. Sehingga siswa kurang tertarik dan kesulitan menghubungkan materi dengan realitas yang mereka alami. Hal ini menimbulkan kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan mampu mengakomodasi keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Pendekatan pembelajaran inkuiri kontekstual telah banyak dikaji sebagai strategi yang efektif dalam pendidikan dasar, karena dapat mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi dan memecahkan masalah melalui situasi nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Gunardi strategi ini memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis melalui proses pengamatan, perumusan masalah, pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian terkait pembelajaran inkuiri menunjukkan bahwa metode ini efektif meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, terutama dalam pelajaran yang memerlukan keterhubungan dengan konteks sosial (Gunardi, 2020). Meski demikian, kajian terkait implementasi strategi inkuiri kontekstual dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah dasar masih sangat terbatas.

Kebaharuan dari penelitian ini terletak pada penerapan strategi inkuiri kontekstual dalam konteks mata pelajaran pendidikan agama islam yang jarang dieksplorasi. Studi ini diharapkan mampu menjembatani *gap* atau celah penelitian terkait pengajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih aplikatif dan interaktif. Menggunakan pendekatan kontekstual, penelitian ini mencoba mengatasi hambatan pembelajaran konvensional yang kurang relevan dengan pengalaman sehari-hari siswa. Urgensi penelitian ini juga semakin meningkat dengan adanya kebutuhan untuk meningkatkan relevansi ajaran agama dalam kehidupan siswa di era modern, di mana nilai-nilai agama dapat menjadi panduan yang aplikatif bagi mereka (Aulia, R, dkk, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran inkuiri kontekstual pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN 101764 Bandar Klippa Medan. Penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan strategi ini serta mengamati respon siswa terhadap proses pembelajaran yang menggunakan strategi inkuiri kontekstual. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih interaktif dan relevan bagi siswa, sehingga pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama semakin mendalam dan aplikatif. Pembelajaran inkuiri kontekstual adalah strategi yang mendorong siswa aktif mencari informasi dan memahami materi dengan menghubungkan konsep pelajaran pada pengalaman nyata, sehingga pembelajaran lebih bermakna (Sanjaya,

2016). Berlandaskan konstruktivisme, strategi ini menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman individu dan interaksi sosial, seperti diskusi untuk memperdalam pemahaman (Anggraini, D). Pada konteks pendidikan agama Islam, inkuiri kontekstual memungkinkan siswa mengaitkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari, sehingga pemahaman menjadi lebih relevan dan aplikatif.

Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri memiliki beberapa tahapan seperti yang dikemukakan oleh Sanjaya sebagai berikut : *Pertama* (Orientasi) Guru memperkenalkan topik melalui konteks atau situasi nyata yang relevan dengan pengalaman siswa. *Kedua* (Perumusan Masalah) Guru membantu siswa untuk merumuskan masalah atau pertanyaan terkait topik yang akan dijawab melalui proses inkuiri. *Ketiga* (Pengumpulan Data) Siswa mengumpulkan informasi atau data yang relevan melalui berbagai metode, seperti observasi atau eksperimen sederhana. *Keempat* (Analisis Data) Data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh siswa untuk mencari hubungan atau pola. *Kelima* (Menyimpulkan) Siswa membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan merefleksikan pemahaman mereka dalam konteks kehidupan nyata (Sanjaya, 2016). Tahapan-tahapan ini memungkinkan siswa untuk berperan aktif, bukan hanya sebagai penerima informasi, tetapi sebagai pencari pengetahuan yang mandiri dan reflektif. Konteks pembelajaran pendidikan agama islam, tahapan ini membantu siswa dalam memaknai dan menerapkan ajaran agama dalam kehidupan mereka.

Strategi pembelajaran inkuiri memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya terhadap peserta didik. Menurut (Hasan, R & Islam, S, 2023) dan (Roestiyah, 2012), kelebihan utama model ini adalah kemampuannya menciptakan suasana pembelajaran yang dinamis, mendorong siswa pasif menjadi aktif, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kognitif, dan kerja sama. Selain itu, model ini relevan dengan kemajuan zaman, memberikan siswa kesempatan untuk belajar mandiri, memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan mengambil inisiatif dalam proses belajar. Namun, strategi ini juga memiliki kekurangan, seperti membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan metode tradisional, kesulitan dalam penerapan jika siswa kurang memiliki kemampuan dasar, dan bergantung pada dukungan fasilitas yang memadai. Strategi ini juga memerlukan keterampilan khusus dari guru untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan situasi kelas.

Strategi Inkuiri selain memiliki kelebihan, strategi pembelajaran ini juga memiliki beberapa kekurangan. Menurut (Suherti & Rohimah, 2016) serta (Kurniawan, 2022), metode ini sering kali sulit untuk mengawasi kegiatan dan pencapaian siswa, terutama karena tidak semua siswa mampu mengungkapkan pendapat mereka. Selain itu, strategi inkuiri menantang untuk direncanakan, terutama karena siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengenali dan terbiasa dengan pendekatan ini, sehingga sulit bagi guru untuk menyesuaikan dengan waktu pembelajaran yang telah ditentukan. Kesulitan lainnya adalah standar keberhasilan pembelajaran sering kali bergantung pada sejauh mana siswa menguasai materi, yang membuat penerapan strategi ini menjadi lebih kompleks bagi guru.

METODE

Pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, serta pemikiran individu maupun kelompok (Margono, 2001). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologis untuk memahami secara mendalam implementasi strategi pembelajaran inkuiri kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 101764 Bandar Klippa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 SDN 101764 Bandar Klippa, sementara data yang dikumpulkan merupakan hasil dari implementasi strategi inkuiri kontekstual. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi (Miles dan Huberman, 2014). Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui teknik perpanjang-panjang dan berlama-lama kehadiran di lapangan serta triangulasi, yang mencakup triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu, dengan pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi. Penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang implementasi strategi pembelajaran inkuiri kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 5 SDN 101764 Bandar Klippa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menjelaskan penelitian dilaksanakan di SDN 101764 Bandar Klippa Medan selama rentang waktu tiga bulan, yaitu dari Juli hingga September 2024. Data dikumpulkan beberapa langkah-langkah yang dilakukan, yaitu : observasi dan wawancara dengan guru dan siswa terkait pembelajaran, membentuk kelompok pada siswa agar berdiskusi dan lebih memahami pembelajaran terkait makanan halal dan haram, mendorong siswa untuk lebih percaya diri, dan apa saja kelemahan dalam proses belajar yang menerapkan strategi pembelajaran inkuiri. Observasi dilakukan selama praktek yang dilakukan peneliti sebagai guru dalam penerapan strategi pembelajaran inquiry kontekstual dikelas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri kontekstual diawali dengan pemberian pertanyaan kontekstual oleh guru, seperti, "Mengapa kita harus menghindari makanan haram dalam kehidupan sehari-hari?". Pertanyaan ini dirancang untuk mengaitkan materi ajar dengan pengalaman nyata siswa. Wawancara dengan siswa mengungkapkan bahwa mayoritas siswa merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran ketika mereka diajak mencari jawaban secara mandiri. Guru menyatakan bahwa tahap orientasi ini efektif untuk memancing rasa ingin tahu siswa, sebagaimana diungkapkan oleh teori konstruktivisme (Sanjaya, 2016).

Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan sumber-sumber ajaran Islam, seperti ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis yang membahas makanan halal dan haram. Siswa secara aktif berdiskusi

dan saling berbagi informasi dalam kelompok. Proses diskusi ini menunjukkan bahwa siswa mampu bekerja sama untuk menyelesaikan masalah, meskipun beberapa siswa awalnya kesulitan memahami teks agama tanpa bimbingan intensif dari guru. Aktivitas ini mendukung teori (Piaget, 1950) yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis interaksi sosial.

Siswa yang terlibat dalam simulasi praktik, seperti memilah makanan halal dan haram berdasarkan dalil yang ditemukan, melaporkan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan dengan metode ceramah tradisional. Salah seorang siswa mengatakan, "Saya lebih paham karena langsung mencoba dan berdiskusi dengan teman-teman." Hal ini sesuai dengan pendapat (Arends, 2012) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman langsung dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Diskusi kelompok dan presentasi hasil diskusi di depan kelas meningkatkan rasa percaya diri siswa. Beberapa siswa yang sebelumnya enggan berbicara di depan umum menjadi lebih berani menyampaikan pendapat mereka. Guru mencatat adanya peningkatan keterampilan komunikasi di antara siswa, yang sejalan dengan teori (Vygotsky, 1978) tentang pentingnya interaksi sosial dalam mengembangkan kemampuan individu.

Beberapa kelemahan ditemukan selama implementasi strategi ini, seperti keterbatasan waktu untuk menyelesaikan semua tahapan pembelajaran dalam satu sesi. Selain itu, tidak semua siswa terbiasa dengan metode inkuiri yang menuntut inisiatif tinggi. Guru juga menghadapi tantangan dalam memastikan semua siswa terlibat secara aktif selama diskusi kelompok. Kendala ini mendukung temuan (Suherti & Rohimah, 2016) yang menyatakan bahwa strategi inkuiri membutuhkan kesiapan siswa dan guru untuk beradaptasi dengan metode pembelajaran yang lebih dinamis.

Strategi pembelajaran inkuiri kontekstual memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam proses eksplorasi, pengumpulan data, dan analisis informasi. Tahapan pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung, seperti simulasi dan diskusi, membantu siswa mengaitkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari. Menurut (Bruner, 1961), pembelajaran yang melibatkan eksplorasi mandiri dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Namun, penerapan strategi ini memerlukan penyesuaian pada alokasi waktu dan dukungan fasilitas yang memadai. Guru perlu mengoptimalkan peran mereka sebagai fasilitator untuk membantu siswa yang kesulitan memahami konsep secara mandiri. Selain itu, manajemen waktu yang baik diperlukan untuk memastikan semua tahapan pembelajaran dapat diselesaikan dalam waktu yang tersedia.

Peningkatan rasa percaya diri siswa yang terlibat dalam diskusi kelompok menunjukkan pentingnya pembelajaran kolaboratif dalam strategi inkuiri. Siswa belajar untuk mendengarkan, menghargai pendapat teman, dan mengelola perbedaan pendapat. Hal ini mendukung pandangan (Johnson & Johnson, 1999) yang menekankan bahwa kerja kelompok dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa. Pembelajaran berbasis inkuiri juga memberikan pengalaman yang lebih

bermakna bagi siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Dengan strategi ini, siswa tidak hanya memahami materi ajar tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan komunikasi yang penting untuk kehidupan mereka di masa depan.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini Implementasi strategi pembelajaran inkuiri kontekstual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 101764 Bandar Klippa Medan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi halal dan haram, serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis, dan rasa percaya diri. Namun, kendala seperti keterbatasan waktu dan ketidaksiapan siswa untuk belajar mandiri perlu diatasi melalui pelatihan guru dan penyediaan fasilitas yang memadai. Guru disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi mereka dalam menerapkan strategi inkuiri melalui pelatihan dan workshop. Sekolah juga perlu mendukung keberhasilan strategi ini dengan menyediakan sarana belajar yang relevan dan teknologi pendidikan yang interaktif. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi penerapan strategi ini pada materi lain atau di tingkat pendidikan yang berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada Ibu Dra. Arlina, S. Pd atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan selama proses penyusunan artikel ini. Dukungan dan masukan yang ibu berikan sangat berharga dalam membantu saya menyelesaikan tugas ini dengan baik. Terimakasih penelitian ucapkan karena dukungan dari pihak SDN 101764 Bandar Klippa Medan, khususnya kepala sekolah, guru wali kelas dan guru mata pelajaran pendidikan agama islam, serta siswa-siswi yang telah memberikan waktu dan kontribusi aktif selama proses penelitian berlangsung. Selain itu, saya juga menyampaikan terimakasih kepada QAZI : Journal Of Islamic Studies atas kesempatan yang diberikan untuk mempublikasikan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, D. Penerapan Pembelajaran Kontekstual Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 39-46.
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/1722/1451>
- Arends, Richard. (2012). *Learning to Teach. Tenth Edition*. New York: McGrawHill Education. Hal. 128
- Arlina. Dkk. (2023). Penerapan Strategi Inquiry Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Anwarul: Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 3(5), 889-898.
<https://pdfs.semanticscholar.org/9170/a2780df5bdad2f5914550a4c2bb9b6e16d56.pdf>
- Aulia, R. Dkk. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry Pada Mata Pelajaran Pai Di Sman 1 Banuhampu. *Koloni: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3),

- 557-563. <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/201>
- Bruner, J. S. (1961). *The Act of Discovery*. Harvard Educational Review. Hal. 23
- Gunardi. (2020). Inquiry Based Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika. *Jurnal Universitas Sebelas Maret*, 3(3), 2288-2294. <https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/download/57127/33746>
- Hasan, R & Islam, S. (2023). Inovasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pembelajaran. *Palapa : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 7 (1), 30-49.
https://www.academia.edu/39859532/INOVASI_STRATEGI_PEMBELAJARAN_INKUIRI_DALAM_PEMBELAJARAN
- Johnson, D. W., & Johnson, F. P. (1999). *Joining Together: Group Theory and Group Skills*. Allyn and Bacon. Hal. 77
- Kurniawan, A. (2022). *Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL)*. Wiyata Bestari Samasta.
- Margono, S (2007). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta , Cet. 7
- Miles & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press. Hal. 16
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Piaget, J. (1950). *The Psychology of Intelligence*. Routledge and Kegan Paul. Hal. 34
- Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Hal. 76
- Sanjaya. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta : Prenadamedia.
- Suherti, Euis & Rohimah, Siti Maryam. (2016). *Bahan Ajar Mata Kuliah Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Universitas pasundan.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press. Hal. 56